

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan maka pada bab IV ini akan menguraikan tentang pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat belajar anak di panti asuhan aisyiyah muhammadiyah kota jambi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu lingkungan teman sebaya (x) dan minat belajar (y). Data penelitian yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data dari angket yang telah disebarakan kepada responden atau anak panti yang sudah ditentukan sebagai sampel penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang diolah dengan perhitungan atau angka-angka untuk melihat seberapa besar pengaruh X dan Y. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik Total Sampling dengan memakai seluruh populasi menjadi sampel, dimana sampel pada penelitian ini adalah anak yang tinggal di panti mulai dari tingkat MTS dan SMA dengan total 30 anak.

1. Deskripsi Data Minat Belajar (Y)

Penyebaran angket penelitian pengaruh lingkungan teman sebaya diisi oleh 30 responden. Jumlah angket pernyataan minat belajar berjumlah 25. Kemudian data angket tersebut dirangkum dan disusun di dalam tabel.

Data sebaran angket minat belajar variabel (y) yang sudah diklasifikasikan ke dalam tabel diolah secara *kontinum interval normatif* (KIN) sebagai berikut:

$$pi = \frac{(nt-nr)+1}{bki}$$

$$pi = \frac{(99-76)+1}{5}$$

$$pi = 5$$

Tabel 8. Distribusi data gambaran minat belajar berdasarkan pengolahan Kontinum Interval Normatif (n=30)

No	Kelas Interval	Inteval	Klasifikasi	F	Presentase
1	Sangat Tinggi	5	95 – 99	3	10%
2	Tinggi	5	90 – 94	7	23%
3	Sedang	5	89 – 93	9	30%
4	Rendah	5	84 – 88	3	10%
5	Sangat Rendah	5	<79	8	27%
Jumlah				30	100%

Berdasarkan dari data tabel 6 distribusi variabel y bahwa pada umumnya minat belajar masuk pada klasifikasi sedang dengan persentase 30% dan frekuensi terbanyak yaitu 9 dari 30 anak. Namun masih terdapat 8 anak yang memiliki minat belajar yang sangat rendah. Selanjutnya peneliti akan menguraikan hasil tingkat presentase minat belajar berdasarkan masing-masing indikator menggunakan rumus presentase dan dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 9. Deskripsi rata-rata (means) dan peresentase (%) Minat Belajar (Y)
Berdasarkan Indikator (n=30)**

No	Indikator Y	Skor						
		ideal	Maks	Min	Σ (sigma)	Mean	%	Ket
1	Perasaan senang (8)	32	30	22	844	28.133	88	Rendah
2	Ketertarikan (7)	28	27	21	715	28.333	85	Rendah
3	Perhatian (4)	16	20	9	491	16.367	102	Sangat Tinggi
4	Keterlibatan (6)	24	22	13	537	17.9	74	Sangat Rendah
Keseluruhan (25)		100	99	65	2587	90.733	86	Rendah

Tabel 7 menunjukkan bahwa skor ideal adalah skor tertinggi yang seharusnya didapatkan dari setiap indikator. Skor maksimal adalah nilai tertinggi, skor minimal adalah skor terendah yang didapatkan dari setiap indikator, kemudian sigma adalah skor total keseluruhan jawaban yang diperoleh dari setiap indikator. Sedangkan mean adalah skor rata-rata yang diperoleh dari setiap indikator.

Hasil perhitungan pada tabel tersebut diperoleh bahwa indikator perasaan senang terletak pada klasifikasi tingkat rendah. Indikator ketertarikan terletak pada klasifikasi rendah. Pada indikator perhatian terletak pada klasifikasi sangat tinggi. Sedangkan pada indikator keterlibatan terletak pada klasifikasi sangat rendah. Apabila dijumlahkan total keseluruhan indikator, pada variabel minat belajar belum mencapai skor maksimal 99 dengan presentase 86% .

2. Deskripsi Data Lingkungan Teman Sebaya (X)

Penyebaran angket penelitian pengaruh lingkungan teman sebaya diisi oleh 30 responden. Kemudian skor dari hasil pengolahan pengolahan angket akan dijumlah bagi setiap responden. Jumlah item variabel X adalah 25 item sedangkan jumlah item variabel Y adalah 25. Maka hasil skor tersebut akan di kelompokkan dalam masing-masing sub variabel. Data sebaran angket lingkungan teman sebaya variabel (x) yang sudah diklasifikasikan ke dalam tabel diolah secara *kontinum interval normativ* (KIN) sebagai berikut:

$$pi = \frac{(nt-nr)+1}{bki}$$

$$pi = \frac{(102-67)+1}{5}$$

$$pi = 7$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X)

No	Kelas Interval	Interval	Klasifikasi	F	Presentase
1	Sangat Tinggi	11	96 – 102	7	23%
2	Tinggi	11	89 – 95	7	23%
3	Sedang	11	88 – 94	8	27%
4	Rendah	11	81 – 87	6	20%
5	Sangat Rendah	11	<74	2	7%
Jumlah				30	100%

Berdasarkan dari data tabel 8 distribusi variabel x bahwa pada umumnya lingkungan teman sebaa masuk pada klasifikasi sedang dengan persentase 27% dan frekuensi terbanyak yaitu 8 dari 30 anak. Kemudian peneliti akan menguraikan hasil tingkat presentase lingkungan teman

sebaya berdasarkan masing-masing indikator menggunakan rumus presentase dan dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi rata-rata (means) dan presentase (%)Lingkungan Teman Sebaya (X) Berdasarkan Indikator (n=30)

No	Indikator X	Skor						
		ideal	Maks	min	Σ (sigma)	mean	%	Ket
1	Mengontrol impuls agresif (6)	24	25	13	608	20.267	84	Rendah
2	Memperoleh dorongan emosional dan mandiri (5)	20	15	11	415	13.833	86	Sedang
3	Meningkatkan keterampilan (4)	16	15	7	448	14.933	93	Sangat tinggi
4	Memperkuat penyesuaian moral (5)	20	20	14	530	17.667	88	Tinggi
5	Sikap seksualitas (3)	12	14	7	314	10.467	87	Tinggi
6	Harga diri (2)	8	9	4	203	6.7667	84	Renndah
Keseluruhan (25)		100	98	56	2518	83,933	83	Rendah

Tabel 9 menunjukkan bahwa skor ideal adalah skor tertinggi yang seharusnya didapatkan dari setiap indikator. Skor maksimal adalah nilai tertinggi, skor minimal adalah skor terendah yang didapatkan dari setiap indikator, kemudian sigma adalah skor total keseluruhan jawaban yang diperoleh dari setiap indikator. Sedangkan mean adalah skor rata-rata yang diperoleh dari setiap indikator.

Hasil perhitungan pada tabel tersebut diperoleh bahwa indikator mengontrol impuls agresif terletak pada klasifikasi rendah. Indikator memperoleh dorongan emosional dan mandiri terletak pada klasifikasi sedang. Pada indikator meningkatkan keterampilan terletak pada klasifikasi sangat tinggi. Indikator memperkuat penyesuaian moral

terletak pada klasifikasi tinggi. Indikator sikap seksualitas terletak pada klasifikasi tinggi. Sedangkan indikator harga diri terletak pada klasifikasi rendah. Apabila dijumlahkan total keseluruhan indikator, pada variabel minat belajar belum mencapai skor maksimal 100 dengan presentase 83% pada klasifikasi rendah.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Hasil uji prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diambil bersumber dari populasi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan memakai alat uji satu sampel *kolmogrnov smirnov* (K-S) menguji *goodness of fit* dan membandingkan skor *observation* dengan bantuan SPSS IBM

24. Berikut adalah kriteria dari keputusan uji normalitas data:

- 1) Apabila nilai signifikan atau asymp sig. yang diperoleh $>0,05$ maka sampel berasal dari populasi penelitian berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikan atau asymp sig. yang diperoleh $<0,05$ maka sampel dari populasi penelitian berdistribusi tidak normal.

Data uji normalitas yang didapatkan dari hasil pengolahan melalui bantuan SPSS IBM 24 sebagai berikut:

Tabel 12. Uji Normalitas Data**One sample kolmogorov-smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	30
Standar Normalitas	>500
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Berdasarkan hasil pengujian pesyaratan uji normalitas dari tabel 8 menunjukkan bahwa dua variabel tersebut memiliki nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 maka $>0,05$ sesuai dengan kriteria penafsiran uji normalitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis dan mengetahui apakah kedua variabel memiliki keterkaitan yang searah atau tidak dan dibantu dengan program SPSS IBM 24. Adapun dasar kriteria dan pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $<0,05$ maka kedua data variabel dinyatakan linier.
- 2) Jika nilai signifikan $>0,05$ maka kedua data variabel dinyatakan tidak linier.

Tabel 13. Uji Linearitas Data**ANOVA TABLE**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between Groups (Combined)	1328.267	16	83.017	4.010	.008
*	Linearity	756.708	1	756.708	36.556	.000
X	Deviation from Linearity	571.558	15	38.104	1.841	.138

Berdasarkan hasil dari pengujian persyaratan analisis pada tabel 9 dan output SPSS IBM 24 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi tabel Anova hasil linearitinya adalah $0,00 < 0,05$ sedangkan deviation from lineaitynya adalah $0,138$ dimana lebih dai $0,05$. Maka sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan yang ada, dapat disimpulkan bahwa kedua data dari variabel penelitian penelitian ini terdapat hubungan dan Linier.

c. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regesi sederhana adalah analisis yang digunakan dalam uji hipotesis dengan dasar ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dapat menandakan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Analisis ini diolah ketika data penelitian dinyatakan telah normal dan linear dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan.

Berikut analisis regresi sederhana secara manual:

$$a = \frac{[(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)]}{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]}$$

$$a = \frac{[(2587)(213740) - (2518)(2184821)]}{[(20 \cdot 213740) - (2518)^2]}$$

$$a = \frac{552945380 - 550137676}{6412200 - 6340324}$$

$$a = \frac{2807704}{71876}$$

$$a = 39,063$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung sebagai berikut

$$b = \frac{[N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)]}{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]}$$

$$b = \frac{[30(218482) - (2518)(2587)]}{[(30 \cdot 213740) - (2518)^2]}$$

$$b = \frac{6554460 - 6514066}{6412200 - 6340324}$$

$$b = \frac{40394}{71876}$$

$$b = 0.562$$

Berdasarkan dari hasil hitungan persamaan regresi sederhana yang telah dijabarkan, maka nilai a dan b dimasukkan pada rumus model persamaan regresi $Y = 39,063 + 0,562 X$.

Tabel 14. Hasil Regresi sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	
Model		B	Std. Error	Beta		T
1	(Constant)	39.063	9.449		4.134	.000
	Lingkungan teman sebaya	.562	.112	.688	5.020	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan hasil dari hasil Regresi sederhana di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan asimtotik berada pada 0,000 dimana $<0,05$. Untuk lebih memastikan nilai regresi dapat dipercaya dilakukannya uji t dengan tujuan untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis yang ada. Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 24 IBM mendapatkan nilai t hitung = 5,020 dari t tabel 2750 atau 0,05 dimana $t \text{ hitung} = 5,020 > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a dapat diterima yang artinya variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap variabel minat belajar secara signifikan. .

Tabel 15. Signifikansi dan F Hitung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	756.708	1	756.708	25.204	.000 ^b
	Residual	840.658	28	30.024		
	Total	1597.367	29			

a. Dependent Variable: Minat belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan teman sebaya

Dilihat dari hasil tabel 13 anova signifikansi dan F hitung di atas diketahui bahwa F hitung = 25,204 dengan hasil signifikan 0,000 yang artinya $<0,05$. Sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel atau bisa dikatakan bahwa ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat belajar.

Tabel 16. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.474	.455	5.479
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya				
b. Dependent Variable: Minat Belajar				

Berdasarkan tabel *model summary* yang ada di atas menjabarkan bahwa nilai dari korelasi (R) sebesar 0,688 yang berarti kedua variabel memiliki hubungan 68%. Kemudian dari output tersebut diperoleh hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,474 yang artinya bahwa pengaruh variabel x (lingkungan teman sebaya) terhadap variabel terikat (minat belajar) anak di panti asuhan muhammadiyah aisyiah Kota Jambi adalah sebesar 47% dimana 53% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis pada penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini akan memaparkan isi dari rumusan masalah yang telah ada pada bab sebelumnya. Adapun hasil dari penelitian menjelaskan bahwa variabel (y) minat belajar anak mendapatkan hasil persentase 83% dengan klasifikasi rendah. Dari data tersebut minat belajar anak di panti asuhan masih perlu ditingkatkan agar minat belajar yang ada di panti asuhan semakin lebih tinggi. Pada variabel (y) minat belajar indikator sangat tinggi jatuh pada “perhatian” dengan persentase 102% yang artinya

perhatian dalam minat belajar anak di panti asuhan tersebut berkualitas tinggi. Sedangkan indikator perasaan senang terletak pada klasifikasi rendah dengan persentase 88%, begitu pula dengan indikator ketertarikan terletak pada klasifikasi rendah dengan persentase hanya 85%. Pada indikator “keterlibatan” terletak pada klasifikasi sangat rendah yang artinya keterlibatan dalam belajar pada anak panti asuhan harus lebih ditingkatkan lagi.

Selanjutnya pada hasil dari penelitian variabel (x) menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan sebesar 83% dengan klasifikasi rendah. Indikator pada klasifikasi sangat tinggi pada variabel (x) lingkungan teman sebaya adalah “meningkatkan keterampilan” dengan total persentase 93%. Kemudian pada indikator “mengontrol impuls agresif” terletak pada klasifikasi rendah dengan persentase 84%, indikator “memperoleh dorongan emosional dan mandiri” terletak pada klasifikasi sedang dengan total persentase 86%. Kemudian pada indikator memperkuat penyesuaian moral masuk dalam klasifikasi tinggi dengan jumlah persentase 88%, pada indikator “sikap seksualitas” klasifikasinya tinggi dengan total persentase 84%. Sedangkan pada indikator harga diri terletak pada klasifikasi rendah dengan persentase 84%.

Setelah menganalisis data yang diperoleh dari kedua variabel penelitian. Hasil dari pengolahan SPSS 24 diperoleh hasil analisis regresi sederhana dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ dengan kata lain maka dapat dimaknai bahwa variabel lingkungan teman sebaya (x) memiliki pengaruh

terhadap variabel minat belajar (y). Kemudian hasil perhitungan pengaruh dilihat dari R square sebesar 0,474 yang dipersentasekan menjadi 47%. Dengan kata lain pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat belajar anak dipengaruhi sebesar 47% dalam kategori cukup kuat sesuai dengan kriteria penasiran pengaruh.

Penelitian ini membuktikan bahwa penelitian Hertati keberhasilan dan minat belajar seorang anak berasal dari berbagai macam faktor, salah satu dari faktor tersebut adalah lingkungan teman sebaya Ihsan (2019:3). Lingkungan teman sebaya memberikan pengaruh dan dorongan untuk belajar Cahya (2018). Lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini hanya dibatasi dalam lingkungan panti. Hasil dari penelitian ini mendapatkan jawaban bahwa pada variabel (X) lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap variabel (Y) minat belajar yang artinya tujuan dari penelitian ini telah tercapai dimana penelitian ini telah mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat belajar anak di panti asuhan aisyiyah muhammdiyah kota jambi.